

**PENGARUH PELAPORAN KEUANGAN YANG BERKUALITAS
TERHADAP PEMBUATAN KEPUTUSAN (PENELITIAN PADA HOTEL
BERBINTANG DI KOTA BANDUNG)**

Antonius Bimo Rentor

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

email : antoniusbimo@unibi.ac.id

Abstrak

Pembuatan keputusan merupakan hal penting yang selalu dilakukan di berbagai lembaga baik profit motif maupun lembaga non-profit. Pembuatan keputusan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dapat diteliti terkait ada atau tidaknya pengaruh terhadap pembuatan keputusan suatu lembaga adalah proses pelaporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pelaporan keuangan yang berkualitas terhadap pembuatan keputusan dari industri perhotelan di Kota Bandung.

Metode analisis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Partial Least Square dengan populasi hotel berbintang di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah pengambilan sampel secara acak terstratifikasi. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan pelaporan keuangan yang berkualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembuatan keputusan di industri perhotelan. Hal ini menunjukkan bahwa industri perhotelan berfokus pada penerapan pelaporan yang berkualitas dalam hal keuangan.

Kata kunci : Pelaporan keuangan yang berkualitas, pembuatan keputusan

Abstarct

Decision making is a part of process that institution implement ordinarily. This process could possibly caused by several factors. One of the factor that can be analyze related to the existance of correlation to decision making is quality of financial reporting. This research purpose is to analyze this existance of correlation between quality of financial reporting with decision making process.

Research analysis method used is partial least square with starred hotel in Bandung as its population. The sampling technique used is stratified random sampling. The result of this research shows that quality financial reporting related to decision making process especially in hotel industry. This represent a situation that hotel industry are more focusing their strategy on increasing quality of their financial report.

Keywords : Quality financial reporting, decision making

1. PENDAHULUAN

Akuntan memiliki peran yang penting dalam menyampaikan beragam hal yang berkaitan dengan informasi ekonomi (Weygandt *et al*, 2011:43). Peran penting tersebut berhubungan dengan proses analisis dan interpretasi data yang umumnya dilakukan oleh para akuntan tersebut (Weygandt *et al*, 2010:41). Proses analisis dan interpretasi dari informasi ekonomi yang disampaikan oleh akuntan ini dapat dilakukan setelah akuntan menjalankan salah satu fungsinya yaitu membuat laporan keuangan yang dapat membantu proses pengambilan keputusan (Horngren *et al*, 2004:9). Ahmad (2017) selaku ketua IAI Wilayah Jawa Tengah mengatakan bahwa pembuatan laporan keuangan oleh para akuntan ini tidak lepas dari tantangan. Tantangan yang dimaksud berhubungan dengan tuntutan bagi akuntan itu sendiri untuk mampu menciptakan informasi keuangan yang baik yaitu informasi keuangan yang relevan dan reliabel. Relevan dan reliabel dalam kaitannya dengan informasi akuntansi merupakan kualitas yang utama atau fundamental (Nikolai *et al*, 2010:46).

Proses pembentukan informasi yang dilakukan dengan baik mengarah pada proses pelaporan keuangan yang berkualitas (Yadiati dan Mubarak, 2017:7). Pada kenyataannya, Cahyono (2017) selaku *Chief Technology Officer* Akuntansionline.id menjelaskan bahwa proses pelaporan keuangan yang berkualitas masih sulit dicapai. Mulyani (2017) selaku Menteri Keuangan Republik Indonesia menegaskan bahwa sulitnya menerapkan proses pelaporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari adanya beberapa lembaga maupun pemerintah daerah yang laporan keuangannya masih memperoleh opini audit wajar dengan pengecualian ‘WDP’.

Pelaporan keuangan yang berkualitas diharapkan mampu memberikan nilai kegunaan tersendiri pada proses pembuatan keputusan dimana proses pembuatan keputusan yang dimaksud tidak hanya mencakup pembuatan keputusan yang dilakukan oleh manajemen

melainkan pihak – pihak terkait lainnya atau disebut sebagai *stakeholder* (Kieso *et al*, 2011:42). Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Safarzadeh dan Aflakparast (2016) menunjukkan bahwa kualitas dari pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan investasi. Rendahnya kualitas pelaporan keuangan yang dilakukan akan ikut memberikan dampak pada proses pengambilan keputusan (Kieso *et al*, 2011:43). Hal ini dikarenakan proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh akuntan memiliki kontribusi terhadap penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang dikeluarkan oleh lembaga publik maupun lembaga swasta (Kieso *et al*, 2011:42).

2. KAJIAN PUSTAKA

Pelaporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi beberapa kriteria tertentu. Berikut ini akan dijelaskan terlebih dahulu pengertian dari pelaporan keuangan menurut beberapa ahli. Nikolai *et al* (2010:8) menyatakan bahwa pelaporan keuangan merupakan proses mengkomunikasikan informasi akuntansi keuangan terkait situasi perusahaan pada pihak eksternal “(*Financial reporting is the process of communicating financial accounting information about a company to external users*)”. Barth (2007:11) menyatakan bahwa penelitian terkait pelaporan keuangan, umumnya dijelaskan dengan mengadopsi sudut pandang informasi “(*Financial reporting research, is often described as adopting an information perspective*)”. Barth (2007:11) juga menambahkan bahwa sudut pandang informasi terkait penelitian pelaporan keuangan berfokus pada akuntansi dalam penyajian informasi berbentuk laporan keuangan yang berisi tentang kondisi keuangan perusahaan dan performanya “(*The information perspective focuses on accounting as providing information to financial statement users about the firm’s financial condition and performance*)”. Rerangka pemikiran yang terbentuk dari teori yang dikembangkan dan penelitian sebelumnya mengarahkan pembahasan terkait pengaruh

pelaporan keuangan yang berkualitas terhadap pembuatan keputusan.

Pembuatan keputusan memiliki beberapa definisi umum terkait dengan konsep perilaku organisasi. Luthans (1995:459) menyatakan bahwa pada dasarnya pembuatan keputusan merupakan proses yang secara umum dilakukan dengan memilih dua atau lebih alternatif yang tersedia “(*is almost universally defined as choosing between two or more alternatives*)”.

Kieso *et al* (2011:42) mengatakan bahwa sasaran dari proses pelaporan keuangan adalah memberi kegunaan bagi manajemen, investor maupun kreditor dalam membuat keputusan sesuai kapasitas masing – masing baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Warfield *et al* (2007:38) menyatakan bahwa sasaran dari pelaporan keuangan yang dilakukan adalah meningkatkan nilai manfaat dari proses pembuatan keputusan yang dilakukan investor maupun kreditor. Pernyataan senada juga diungkapkan oleh Nikolai *et al* (2010:43) yang menyatakan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan adalah mengolah informasi agar memiliki nilai kegunaan bagi proses pengambilan keputusan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek daripada penelitian ini antara lain: (1) Pelaporan keuangan, dan (2) Pembuatan Keputusan. Jumlah populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah 118 hotel. Hotel yang dimaksud seluruhnya tersebar di berbagai wilayah di Kota Bandung. Total populasi ini merupakan keseluruhan jumlah hotel yang digabungkan dari berbagai tingkat atau strata (bintang).

Tabel 1.
Populasi Hotel Berbintang di Kota Bandung

Klasifikasi	Jumlah
Hotel Bintang 5	9
Hotel Bintang 4	32
Hotel Bintang 3	42
Hotel Bintang 2	25

Hotel Bintang 1	10
TOTAL	118

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (2016)

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Teknik pengambilan sampel secara acak yang dimaksud secara spesifik merupakan teknik pengambilan sampel acak terstratifikasi. Teknik pengambilan sampel ini dirasa tepat karena penelitian ini dilakukan pada hotel berbintang yang terdiri dari lima tingkatan dimana sampelnya bersifat heterogen dan item di dalamnya bersifat homogen.

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan metode *power analyses* (Hair *et al*, 2014:20). Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah 38 hotel. Jumlah sampel dari masing – masing strata akan ditentukan secara proporsional berdasarkan persentase yang diperoleh dari populasi secara keseluruhan. Berikut ini adalah jumlah sampel yang diambil untuk masing – masing strata/ bintang.

Tabel 2.
Jumlah Sampel Setiap Strata

Klasifikasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
Hotel Bintang 5	8%	3
Hotel Bintang 4	26%	10
Hotel Bintang 3	37%	14
Hotel Bintang 2	21%	8
Hotel Bintang 1	8%	3
TOTAL	100%	38

Sumber: Olahan Peneliti

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah pelaporan keuangan yang berkualitas (X). Variabel dependen yang digunakan adalah pembuatan

keputusan (Y). Indikator penilaian untuk variabel pelaporan keuangan yang berkualitas adalah relevan dan keandalan. Indikator penilaian untuk variabel pembuatan keputusan adalah etika, nilai, kepribadian, kecenderungan menerima risiko, potensi gangguan dan eskalasi komitmen. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah PLS 'Partial Least Square'.

Hipotesis pada penelitian ini adalah pelaporan keuangan yang berkualitas tidak berpengaruh terhadap pembuatan keputusan

$$H_{01} : \gamma_i \neq 0$$

pelaporan keuangan yang berkualitas berpengaruh terhadap pembuatan keputusan

$$H_{11} : \gamma_i = 0$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Variabel pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan variabel yang diukur melalui dua dimensi yang terdiri dari dimensi relevan dan dimensi keandalan. Nilai rata – rata tanggapan responden untuk aktivitas yang berkaitan dengan variabel pelaporan keuangan yang berkualitas adalah 3.88. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel pelaporan keuangan yang berkualitas pada industri perhotelan di Kota Bandung memiliki hubungan yang cukup baik dengan kompetensi yang dimiliki masing – masing karyawan pada setiap perusahaan serta sistem pengendalian internal yang terdapat di setiap perusahaan. Setiap akuntan yang dimiliki oleh perusahaan hampir selalu menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Variabel pembuatan keputusan merupakan variabel yang diukur melalui enam dimensi yang terdiri dari dimensi etika, dimensi nilai, dimensi kepribadian, dimensi kecenderungan menerima risiko, dimensi potensi gangguan dan dimensi eskalasi komitmen. Nilai rata – rata tanggapan responden untuk aktivitas yang berkaitan dengan variabel pembuatan keputusan adalah 3.78. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel pembuatan keputusan pada industri perhotelan di Kota Bandung memiliki hubungan yang cukup baik dengan pelaporan keuangan yang berkualitas. Setiap akuntan yang dimiliki oleh perusahaan hampir selalu menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan proses pembuatan keputusan yang dipengaruhi oleh pelaporan keuangan yang berkualitas.

4.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan evaluasi model pengukuran (outer model), evaluasi model structural (inner model), dan uji signifikansi (uji hipotesis). Evaluasi model pengukuran terdiri dari dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas pada penelitian ini akan diterapkan pada dua tingkat order faktor. Pengelompokkan uji validitas yang dimaksud terdiri dari uji validitas untuk indikator dan dimensi yang reflektif serta uji validitas untuk dimensi yang formatif.

Uji validitas untuk indikator dan dimensi yang reflektif dapat dilihat dari besaran *loading factors* yang dimiliki setiap indikator dan besaran nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang dimiliki oleh setiap dimensinya. Kriteria suatu indikator atau dimensi yang reflektif dinyatakan valid adalah *loading factors* untuk masing – masing indikator >0.60 serta AVE untuk masing – masing dimensinya >0.50 (Latan dan Ghazali, 2017:89). Berikut ini adalah nilai dari *loading factors* untuk order faktor kesatu yang ada pada penelitian ini.

Tabel 3.

Nilai Loading Factors Indikator Penelitian Reflektif

No. Indikator	Loading Factors	Validitas
#1	0.865	Valid
#2	0.821	Valid
#3	0.812	Valid

No. Indikator	Loading Factors	Validitas
#4	0.836	Valid
#5	0.634	Valid
#6	0.763	Valid
#7	0.831	Valid
#8	0.821	Valid
#9	0.862	Valid
#10	0.867	Valid
#11	0.86	Valid
#12	0.879	Valid
#13	0.702	Valid
#14	0.862	Valid
#15	0.805	Valid
#16	0.744	Valid
#17	0.616	Valid
#18	0.769	Valid

Sumber: Olahan Penulis

Hal ini mengindikasikan bahwa indikator penelitian yang saat ini digunakan terdiri dari 18 indikator. Berikut ini adalah nilai dari AVE untuk menentukan validitas dari order faktor kedua yang terdapat pada penelitian ini.

Tabel 4.

Nilai AVE Dimensi Penelitian Reflektif

Dimensi	AVE	Validitas
Relevan	0.6944	Valid
Keandalan	0.5608	Valid

Sumber: Olahan Penulis

Uji validitas untuk dimensi formatif dapat dilakukan dengan melihat besaran nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap dimensinya. Suatu dimensi dinyatakan tidak memiliki multikolinearitas apabila nilai dari VIF dimensi tersebut <5. Berikut ini akan dijelaskan hasil perhitungan nilai VIF untuk setiap dimensi formatif yang terdapat pada penelitian ini.

Tabel 5.

Nilai VIF Dimensi Penelitian Formatif

Dimensi	VIF	Multikolinearitas
Etika	2.69	Tidak ada
Nilai	3.31	Tidak ada
Kepribadian	2.93	Tidak ada
Kecenderungan Menerima Risiko	2.13	Tidak ada
Potensi Gangguan	2.13	Tidak ada
Ekskalasi Komitmen	1.80	Tidak ada

Sumber: Olahan Penulis

Uji reliabilitas variabel yang digunakan pada penelitian ini akan dilakukan dengan menganalisis nilai hitung Composite Reliability dan Cronbach Alpha. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti pada penelitian ini mempunyai tingkat reliabilitas yang baik.

Pengendalian internal dihipotesiskan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas. Uji hipotesis statistik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \gamma_{11} = 0$, pelaporan keuangan yang berkualitas tidak berpengaruh terhadap pembuatan keputusan

$H_{11} : \gamma_{11} \neq 0$, pelaporan keuangan yang berkualitas berpengaruh terhadap pembuatan keputusan

Statistik uji yang digunakan adalah menolak H_0 apabila t hitung > t tabel. Hasil uji statistik untuk nilai t hitung pada uji hipotesis variabel pelaporan keuangan yang berkualitas terhadap variabel pembuatan keputusan menghasilkan angka 6.7640 > t tabel (1.995). Nilai O menunjukkan nilai positif sebesar 0.4554 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel pelaporan keuangan yang berkualitas terhadap variabel pembuatan keputusan adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa H_{13} pada penelitian ini diterima sehingga variabel laten pelaporan keuangan yang berkualitas bersama dengan indikator – indikatornya dinyatakan berpengaruh terhadap variabel laten pembuatan keputusan secara signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaporan keuangan yang berkualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembuatan keputusan. Hasil penelitian ini tidak hanya mendukung pernyataan pada penelitian sebelumnya melainkan mendukung pula beragam teori yang telah dikemukakan sebelumnya oleh para ahli. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Safarzadeh dan Aflakparast (2016) yang menyatakan bahwa kualitas dari pelaporan keuangan perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan investasi. Pernyataan ini juga didukung oleh beberapa teori yang menyatakan bahwa sasaran dari proses pelaporan keuangan adalah memberi kegunaan bagi manajemen, investor maupun kreditor dalam membuat keputusan sesuai kapasitas masing – masing baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang (Kieso *et al.*, 2011:42).

Faktor yang menunjukkan adanya pengaruh variabel pelaporan keuangan yang berkualitas dengan pembuatan keputusan pada penelitian ini selain daripada teori pendukung yang ada antara lain fakta bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntan setiap akhir periode pembukuan akan diserahkan pada *general manager*. Laporan yang diserahkan tersebut umumnya akan ditindaklanjuti pada rapat pembahasan dewan di awal periode berikutnya untuk membantu proses penetapan strategi *marketing* di periode yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa pembuatan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan setiap tahun memiliki ketergantungan tersendiri pada data yang dihasilkan pada periode sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada data keuangan berbentuk laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntan melalui proses pelaporan keuangan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang baik akan membantu pengambilan keputusan manajemen melalui pemanfaatan data yang dihasilkan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang terdapat pada bagian sebelumnya, simpulan dari penelitian ini adalah variabel variabel pelaporan keuangan yang berkualitas dinyatakan berpengaruh terhadap pembuatan keputusan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan yang dianalisis berdasarkan hasil observasi dan penggunaan model kerangka kerja yang digunakan atas indikator variabel penelitian yang dilakukan. Observasi yang dilakukan di lapangan pada saat mengunjungi beberapa hotel berbintang di Kota Bandung menunjukkan bahwa pelaporan keuangan merupakan aktivitas yang wajib dalam menghasilkan dasar untuk pembuatan keputusan. Hal ini ditunjukkan melalui pemahaman yang baik oleh akuntan maupun staf keuangan pada saat berdiskusi terkait pelaporan keuangan perusahaan.

6. REFERENSI

- Afiah, N. N., & Azwari, P. C. (2015). The Effect of the Implementation of Government Internal Control System (GICS) On The Quality of Financial Reporting of The Local Government and Its Impact on The Principles of Good Governance: A Research In District, City, and Provincial Government. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 211, 811-818.
- Ahmad, T. (2017). *Profesi Akuntan Hadapi Tantangan Berat*. Retrieved from Sindo News: <https://ekbis.sindonews.com/read/1265132/34/profesi-akuntan-hadapi-tantangan-berat-1513081422>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services 15th Edition*. Harlow: Pearson

- Barth, M. (2007). *Research, Standard Setting, and Global Financial Reporting*. Hanover: Now Publishers.
- Cahyono, E. (2017). *Sulit Buat Laporan Keuangan? Manfaatkan akuntan virtual ini*. Retrieved from Antara News: <https://www.antaraneews.com/berita/619536/sulit-buat-laporan-keuangan-manfaatkan-akuntan-virtual-ini>
- Dietrich, C. (2010). Decision Making: Factors that Influence Decision Making , Heuristic Used, and Decision Outcomes. *Inquiries Journal/Student Pulse*.
- Gibson, J., Ivancevich, J., Donnelly, J., & Konopaske, R. (2012). *Organizations*. New York: McGraw Hill.
- Hair, J., Hult, T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. California: SAGE.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Horngrren, C. T., Harrison, W. T., & Bamber, L. S. (2004). *Accounting 6th edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kewo, C. L., & Afiah, N. N. (2017). Does Quality of Financial Statement Affected by Internal Control? *International Journal of Economics and Financial*, 568-573.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2017). *Partial Least Squares: Konsep, Metode, dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Mulyani, S. (2017). *Sri Mulyani: WTP Tak Jamin Bebas Korupsi*. Retrieved from Nasional Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2017/09/14/15051381/sri-mulyani-wtp-tak-jamin-bebas-korupsi>
- Nikolai, L. A., Bazley, J. D., & Jones, J. P. (2010). *Intermediate Accounting 11th edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson.
- Safarzadeh, F., & Aflakparast, M. (2016). Effect of Financial Reporting Quality and Investment Opportunities and Dividend Based On Decision-Making Case Study: Insurance Companies in Iran. *The Caspian Sea Journal*, 133-137.
- Sekaran, & Bougie. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 6th Edition*. United Kingdom: Wiley.
- Setiyawati, H. (2013). The effect of Internal Accountants' Competence, Managers' Commitment to Organizations and the Implementation of the Internal Control System on the Quality of Financial Reporting. *International Journal of Business and Management Invention*, 19-27.
- Warfield, T., Weygandt, J., & Kieso, D. (2007). *Intermediate Accounting Principles and Analysis*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt, Kimmel, & Kieso. (2010). *Financial Accounting 7th edition*. Danvers: John Wiley & Sons, Inc.

Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2011).
Financial Accounting IFRS Edition.
New Jersey: John Wiley & Sons.

Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Pelaporan
Keuangan: Kajian Teoretis dan
Empiris*. Jakarta: Kencana.